**PRAKATA**

Setelah mengalami perubahan beberapa kali, akhirnya buku berjudul “Pandemi dan Masa Depan Indonesia” hadir ke hadapan pembaca yang Budiman. Tentunya sebuah perjuangan yang tidak mudah menyelesaikan buku di tengah tekanan suasana pandemi saat ini, ketika ruang gerak kita dibatasi dan semua memiliki harapan yang sama untuk segera terbebas dari Covid-19 saat ini.

Buku ini hadir untuk memberikan perspektif lebih luas dan komprehensif tentang pandemi, bukan hanya pandemic Covid-19. Mengingat ancaman wabah penyakit sebagai bagian dari bencana nonalam akan selalu terjadi dari waktu ke waktu. Melalui pemaparan buku ini, pembaca khususnya dari kalangan pelajar dan mahasiswa akan lebih memahami sejarah, asal muasal, serta dampak yang ditimbulkan oleh pandemi. Buku ini juga diharapkan dapat memitigasi datangnya ancaman pandemi di masa depan, karena melalui bahasan dengan mengambil sudut pandang kesejarahan dan Kesehatan ini, setidaknya akan mengurangi jatuhnya korban jiwa yang lebih banyak lagi.

Buku berjudul ‘Pandemi dan Masa Depan Indonesia” ini terbagi ke dalam tujuh bab, mulai dari pembahasan tentang “Pandemi dari Masa ke Masa” hingga bab terakhir tentang “Penanganan Pandemi: Studi Kasus di Berbagai Negara” dengan total empat belas subbab yang mengupas lebih rinci masing-masing pembahasan di setiap bab. Penulis mencoba menghadirkan berbagai kasus faktual dan terbaru yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya untuk menjelaskan cara penanganan pandemic. Dari situ diharapkan kita dapat memetik pengalaman berharga yang bisa diterapkan di saat menghadapi pandemic.

Buku ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan buku sejenis dengan tema yang kurang lebih sama. Melalui kajian sejumlah kasus kontemporer di sejumlah negara, akan menghadirkan perspektif yang lebih berwarna terkait penanganan pandemi. Penulis berharap kehadiran buku “Pandemi dan Masa Depan Indonesia” ini akan memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat Indonesia saat ini dan di masa depan. Terbitnya buku ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan seluruh pemangku kepentingan dalam menangani pandemi secara lebih sistematis, sehingga di kemudian hari kita akan terhindar dari kesalahan yang sebenarnya bisa dihindari.

Bandung, Februari 2021

Penulis